

**BERITA ACARA *PUBLIC EXPOSE*  
PT ASURANSI BINTANG TBK  
TAHUN 2020**

*Public Expose* PT Asuransi Bintang Tbk tahun 2020 dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Senin / 21 Desember 2020  
Waktu : 10:00 – 10:52  
Sarana : Melalui aplikasi Zoom Video Webinar

Pelaksanaan *Public Expose* secara elektronik dilakukan sesuai dengan surat edaran PT Bursa Efek Indonesia nomor SE-0003/BE/05-2020 tanggal 29 Mei 2020 perihal Tata Cara Pelaksanaan *Public Expose* secara elektronik dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease-2019 .

Pada *Public Expose* secara elektronik tersebut, publik dapat berinteraksi secara virtual dengan management Perseroan melalui Link Aplikasi Zoom Video Webinar dengan tautan sebagai berikut:  
<https://zoom.us/j/95220747783?pwd=NjFJVFNrWFduOFNjTnBrYnk4ZHpNdz09>

Webinar ID: **952 2074 7783**  
Passcode : **ASBIPE2020**

Adapun susunan acara pada *Public Expose* 2020 ini adalah sebagai berikut :

- I. Penjelasan Manajemen yang terdiri dari:
  - 1) Kinerja Perusahaan 2020 :
    - Gabungan (Asuransi Konvensional dan Syariah)
    - Unit Usaha Syariah
  - 2) Inisiatif Baru
- II. Tanya Jawab

**Kehadiran:**

Manajemen dan perwakilan perseroan:

1. Presiden Direktur : Bapak Hastanto Sri Margi Widodo
2. Direktur Finance dan Services : Bapak Jenry Cardo Manurung
3. Direktur Marketing dan Sales : Ibu Reniwati Darmakusumah
4. Direktur Compliance : Bapak Zafar Dinesh Idham
5. Moderator : Ibu Nabila Rosiana Dewi
6. Jumlah Peserta : 56 Orang melalui Aplikasi Zoom

*Public Expose* dimulai pada pukul 10.00 WIB dengan pemaparan materi yang sebelumnya telah Perseroan sampaikan kepada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Desember 2020 melalui web IDXnet.co.id dengan nomor surat 298/SK/DIR-JCM/XII/2020, kemudian dilanjutkan dengan acara tanya jawab.

## I. Penjelasan Manajemen

Penjelasan Perusahaan dilakukan langsung oleh Bapak HSM Widodo selaku Presiden Direktur yang didampingi oleh tiga direksi lainnya, yakni Ibu Reniwati Darmakusumah selaku Direktur Marketing & Sales, Bapak Jenry Cardo Manurung selaku Direktur Finance & Services, dan Bapak Zafar Dinesh Idham selaku Direktur Compliance yaitu :

### 1. Kinerja Perusahaan per bulan Oktober 2020 secara gabungan untuk Asuransi Konvensional

- Premi bruto tumbuh sebesar Rp 25,9 Miliar atau 7,59%. Pertumbuhan ini didominasi oleh produk asuransi Marine Hull yang naik sebesar Rp 20,6 miliar atau 83%, property naik sebesar Rp 37 miliar atau 25%, sementara terjadi penurunan asuransi kendaraan sebesar Rp 16,6 miliar atau 21%, engineering turun Rp 2,4 miliar atau 23%, Varia turun Rp 11 miliar atau 18% dan asuransi marine cargo turun sebesar Rp 1,7 miliar atau 12%.
- Penurunan sebesar Rp. 22,43 miliar atau 28,23% sebagai hasil langsung dari strategi perbaikan portfolio resiko sehingga menghasilkan rasio claim netto sebesar 15.54% dibanding premi bruto, dibandingkan dengan 23.3% pada tahun 2019.
- Komisi bersih mengalami penurunan sebesar Rp 690 juta atau 1.73 % terutama disebabkan oleh penurunan Ujroh unit usaha sebesar 74.43% sejalan rencana pengalihan portofolio unit usaha syariah kepada perusahaan asuransi syariah. Keseluruhan kinerja tersebut di atas menghasilkan peningkatan hasil underwriting sebesar Rp 8,86 miliar atau naik 9,91%.
- Hasil investasi sampai dengan Oktober tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp. 4,2 miliar atau turun 34,64 % dibandingkan tahun 2019. Hal ini terutama terjadi dikarenakan turunnya IHSG, nilai tukar dan tingkat suku bunga akibat pandemi *covid 19*.
- Perusahaan membukukan beban operasional sampai dengan Oktober tahun 2020 sebesar Rp 104.43 miliar. Jumlah beban operasional ini naik sebesar Rp 10,02 miliar atau 10,61% dibandingkan tahun 2019. Peningkatan beban usaha terutama terjadi pada biaya marketing sejalan dengan peningkatan penjualan pada jalur distribusi dengan biaya marketing yang lebih tinggi.
- Setelah pendapatan dan beban lain – lain, laba sebelum pajak periode Oktober tahun 2020 turun sebesar Rp 6,36 miliar atau 99,6% dibanding Oktober tahun 2019.

### Kinerja Asuransi Gabungan per Oktober 2020 Vs 2019

Dalam Milyar Rupiah	2020	%	2019	%	▲
Premi Bruto	366,99	100%	341,09	100%	7,59%
Premi Reasuransi	195,03	53,14%	145,50	42,66%	34,04%
Cadangan Premi	(22,51)	-6,13%	(13,14)	-3,85%	71,26%
Klaim Netto	57,03	15,54%	79,46	23,30%	-28,23%
Komisi Netto	39,17	10,67%	39,86	11,69%	-1,73%
Hasil Underwriting	98,27	26,78%	89,41	26,21%	9,91%
Hasil Investasi	7,94	2,16%	12,14	3,56%	-34,64%
Beban Usaha	104,43	28,45%	94,41	27,68%	10,61%
Laba Usaha	1,78	0,48%	7,14	2,09%	-75,08%
Penghasilan (Beban) Lain	(1,75)	-0,48%	(0,74)	-0,22%	135,60%
Laba Sebelum Pajak	0,03	0,01%	6,39	1,87%	-99,60%

## 2. Pertumbuhan Produksi dan Ekuitas Asuransi Konvensional

- Dari sisi jalur distribusi, produksi bertumbuh pada distribusi Agen, Broker dan Telemarketing, sedangkan untuk jalur distribusi Bank, Leasing dan Direct Business terjadi penurunan karena beberapa hal diantaranya kondisi Pandemi yang secara global terkena dampak signifikan. Dari sisi jalur distribusi telah tercapai keseimbangan yang cukup baik yaitu 43 % melalui distribusi Broker, 14% Direct Bisnis, 18% Leasing, 16% Agency, 8 % Bank dan 1% Telemarketing.
- Dari sisi ekuitas, Perusahaan selalu mengalami peningkatan yang sangat baik dari tahun ke tahun seiring peningkatan laba perusahaan. Dapat dilihat bahwa sejak tahun 2016, perusahaan telah berhasil memenuhi ketentuan minimum ekuitas sebesar Rp. 100 miliar. Pada akhir tahun 2020, ekuitas perusahaan diperkirakan akan mencapai Rp 306 miliar dan telah jauh melebihi ketentuan minimum tersebut. Dengan jumlah ekuitas yang sudah di atas Rp 250 miliar, maka dimungkinkan perusahaan untuk dapat memperluas usahanya dengan menjual produk asuransi *unit link* dan *Surety*.

## 3. Proyeksi Laba Rugi akhir tahun 2020 Gabungan

- Estimasi Produksi premi akhir tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0.87% dari Rp 450,88 Miliar akan menjadi Rp 446,96 Miliar.
- Klaim netto akhir tahun 2020 terjadi penurunan dibandingkan tahun 2019 baik secara nilai nominal maupun secara prosentase.
- Hasil underwriting diproyeksikan mengalami peningkatan dibanding tahun 2019. Hal ini terutama disebabkan oleh terjadinya pencairan cadangan premi sebesar Rp 19,21 miliar dan menurunnya klaim bersih sebesar Rp 23,85 miliar.
- Hasil investasi meningkat sebesar Rp 16,61 miliar menjadi Rp 33,18 miliar atau meningkat sebesar 99% yang terutama ditopang oleh penyesuaian harga pasar tanah dan bangunan investasi di salah satu lokasi milik Perusahaan. Peningkatan hasil investasi ini menutupi peningkatan beban usaha yang dilaksanakan sebagai strategi perusahaan dalam mempertahankan pencapaian produksi premi dalam situasi yang ada saat ini. Dengan kondisi tersebut Laba bersih akan dicapai sebesar Rp 18.7 Miliar dari Rp 8 miliar pada tahun 2019 atau tumbuh sebesar 129%, demikian pula halnya dengan laba persaham diproyeksikan menjadi Rp 54 per saham dari Rp 23 per saham di tahun 2019.

## 4. Presiden Direktur juga menyampaikan Ringkasan Kinerja Asuransi Syariah per Oktober tahun 2020 sebagai berikut :

- Pada tanggal 16 Oktober 2020, sesuai aturan yang ada, Perusahaan telah menyampaikan rencana pemisahan unit usaha syariah kepada OJK dan sudah mendapat persetujuan OJK melalui surat tertanggal 4 November 2020. Sebagaimana juga yang telah disetujui dalam RUPS, pemisahan unit usaha syariah yang dimiliki perusahaan akan dilakukan dengan cara mengalihkan portofolio kepada perusahaan asuransi syariah. Dapat kami sampaikan pula, bahwa sejak bulan Agustus 2020 yang lalu, perusahaan sudah tidak melakukan kegiatan penutupan asuransi yang baru.
- Kontribusi bruto mengalami penurunan sebesar 71,88% atau setara dengan Rp 7,24 miliar. beban ujtroh yang pada sisi operator yang dicatat sebagai pendapatan mengalami penurunan sebesar 74,43%, dari sebesar Rp 3,5 miliar di tahun 2019 menjadi Rp 900 juta di tahun 2020.

- Sehubungan dengan penurunan beban klaim dan peningkatan reasuransinya, surplus underwriting meningkat menjadi Rp 1,24 M dari rugi Rp 870 juta pada tahun 2019. Hasil ini setelah memperhitungkan hasil investasi menghasilkan surplus underwriting dana tabarru sebesar Rp 3,42 miliar sementara pada tahun 2019 mengalami rugi sebesar Rp 1,14 miliar
- Dari sisi operator, Penurunan ujarah telah mengakibatkan penurunan seluruh account yang ada, sehingga laba bersih yang turun menjadi sebesar Rp 150 juta dari laba sebesar Rp 2,52 miliar tahun lalu.

### Kinerja Asuransi Syariah per Oktober 2020 Vs 2019

#### Surplus Underwriting Dana Tabarru

*Dalam Milyar Rupiah*

Surplus U/W Dana Tabarru	2020	%	2019	%	▲
Kontribusi Bruto	2,83	100%	10,07	100%	-71,88%
Beban Ujroh	0,90	31,75%	3,52	34,92%	-74,43%
Beban Reasuransi	0,95	33,68%	3,05	30,31%	-68,77%
Perubahan kontribusi Yang Belum Menjadi Hak	(0,71)	-25,15%	2,66	26,40%	-126,79%
Klaim Netto	(0,97)	-34,44%	7,02	69,76%	-113,88%
Surplus Underwriting	1,24	43,87%	(0,87)	-8,60%	-243,48%
Hasil Investasi Netto	2,18	76,96%	(0,27)	-2,69%	-905,05%
Surplus Dana Tabarru	3,42	120,83%	(1,14)	-11,28%	-401,07%

#### Laba Rugi Operator

*Dalam Milyar Rupiah*

Laba-Rugi Operator	2020	%	2019	%	▲
Pendapatan Ujroh	0,90	100%	3,52	100%	-74,43%
Cadangan Atas Ujroh	(0,44)	-48,65%	(0,84)	-23,90%	-47,97%
Pendapatan Investasi	0,31	34,67%	1,08	30,72%	-71,15%
Komisi Netto	0,87	96,34%	1,93	54,80%	-55,05%
Beban Usaha	0,66	73,42%	1,20	34,24%	-45,17%
Laba Usaha	0,12	13,55%	2,31	65,59%	-94,72%
Penghasilan (Beban) Lain	0,03	3,40%	0,21	6,10%	-85,74%
Laba Bersih	0,15	16,95%	2,52	71,68%	-93,96%

stano. Do not distribute or distribute. Use and distribution limited solely to authorized personnel. (c) Copyright 2020 by Asuransi Bintang

### 5. Jumlah Kantor Cabang & Pemasaran

Dalam *Public Expose* tersebut, Presiden Direktur juga menyampaikan jumlah kantor cabang yang dimiliki Perusahaan yaitu 25 Cabang, 1 cabang Unit Usaha Syariah, 1 unit Telemarketing dan lebih dari 500 Point of Sales melalui kerjasama dengan mitra bisnis.

6. **Disamping itu Presiden Direktur juga menyampaikan hal-hal sebagai berikut :**

1. **Technology Strategy**

Sebagai dukungan teknologi informasi dalam menghadapi era digitalisasi yang dipercepat dengan adanya pandemi covid-19 disampaikan bahwa Perusahaan sudah memulai sejak beberapa tahun yang lalu.

Dengan dunia baru yang akan dimasuki, dari sisi IT telah siap dalam segala sisi baik dari sisi virtualisasi, maupun pelaksanaan kerja dari mana saja (Work From Anywhere) dan memberikan kemampuan lebih dalam hal digitalisasi. Omni channel dari sisi aplikasi maupun services termasuk juga mekanisme pembayaran. Seluruh inisiatif tersebut memungkinkan Perusahaan menetapkan model kerja dari rumah secara permanent (WFH Permanent).

2. **Bintang WFH do Better**

Sebagaimana sudah disampaikan bahwa mulai dari pertengahan Maret sampai hari ini perusahaan melakukan model kerja dari rumah, dan hingga saat ini belum ada karyawan yang terjangkit dari aktifitas kantor dari 28 cabang dan 456 orang jumlah pegawai.

Perusahaan juga berhasil melakukan penghematan atas biaya transportasi dan juga biaya sewa kantor secara efisien dan efektif. Tidak adanya biaya lembur dan di sisi lain justru meningkatkan kecepatan penerbitan polis sebesar 25,3%. Untuk mendukung proses kerja baru dimaksud perusahaan juga sedang melaksanakan ISO 9001 : 2015.

3. **Direct WFH Cost Saving**

Dalam melaksanakan model kerja yang baru dengan digital transformasi yang ada, perusahaan dapat melakukan penghematan hingga Rp 3 miliar pada tahun 2020. Baik dari sisi Man Power Planning dari fungsi yang idle, biaya training yang sudah bisa secara online, biaya kegiatan pegawai dan biaya operasional yang meliputi namun tidak terbatas pada biaya listrik, air, photo copy, BBM, service dll. Angka ini masih diluar penghematan luas sewa kantor salah satu cabang kami sebesar Rp 900 juta per tahun yang akan dinikmati secara penuh pada tahun 2021. Seluruh kondisi di atas lebih kepada hilangnya atau berkurangnya fungsi-fungsi yang ada menyesuaikan dengan new normal operasional.

4. **ISO 9001:2015 dan Regulation Information System**

- Di tahun 2020 Perusahaan mulai melakukan implementasi ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu. Sertifikasi ISO 9001:2015 oleh Badan Sertifikasi akan dilakukan di awal tahun 2021. Dengan diterapkannya ISO 9001:2015 diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan, meningkatkan daya saing dan produktivitas perusahaan melalui pedoman-pedoman kerja yang telah disusun berdasarkan standard yang diakui secara internasional.
- Untuk menunjang proses kepatuhan terhadap peraturan yang ditetapkan oleh regulator, perusahaan telah mengembangkan *Regulation Information System* sehingga seluruh peraturan yang terkait dengan pengelolaan perusahaan dapat terintegrasi ke dalam suatu sistem *database*.

5. **Digital Sales Application**

Fasilitas Aplikasi *Digital* bisa diakses baik melalui melalui Web : <http://www.asuransibintang.com/id/produk-personal> untuk produk : Kendaraan Bermotor, Kecelakaan Diri, serta Asuransi Rumah Tinggal dan juga fasilitas Mobile Apps berbasis Android untuk produk Kendaraan Bermotor.

Mencermati kebutuhan pelanggan, kami juga menyediakan produk berbasis Digital untuk keperluan perjalanan singkat dengan biaya terjangkau yaitu “e-Smartrip” dengan pilihan mekanisme pembayaran premi secara digital.

6. *Digital Agency Application*

Untuk menunjang kerja para Agen tersebut, kami menyediakan fasilitas *Digital* dengan manfaat ragam seperti perhitungan premi, informasi produksi, status pembayaran premi serta *rewards program* dll yang dapat di akses oleh para Agen tersebut kapan saja dan dimana mereka berada.

7. *Social Media Marketing*

Untuk mendukung program *retail* melalui aplikasi *Digital* tersebut, Perusahaan secara konsisten melakukan pemasaran serta promosi melalui *social media* seperti Instagram, Facebook/Fanspage, twitter serta pengiriman *email* kepada pelanggan

**7. Apresiasi Kinerja Keuangan**

Sebagai bentuk apresiasi kinerja keuangan, Perusahaan telah menerima “Digital Brand Awards” dari Majalah InfoBank pada tgl 2 Sept 2020 dan juga Penghargaan “Digital Marketing & Human Capital Awards” yang diselenggarakan oleh Business News Indonesia pada tgl 26 Nov 2020. Penghargaan ini menjadi motivasi bagi Perusahaan untuk terus beradaptasi dan meningkatkan pelayan serta kinerja Perusahaan secara digital.

**8. Corporate Social Responsibility**

Berkaitan dengan kepedulian terhadap lingkungan dan sesama dalam tahun 2020, Perusahaan melalui program “Bintang Peduli” melakukan beberapa kegiatan *Corporate Social Responsibility* :

1. Pada tanggal 3 Januari 2020 untuk membantu korban banjir di awal tahun di daerah Jakarta timur;
2. Pada tanggal 22 Feb 2020 dilanjutkan dengan kegiatan Penataan Kampung Bantaran Kali “Warna-Warni”.

Di masa pandemi Covid-19 ini Perusahaan juga turut berpartisipasi dalam melakukan sosialisasi pencegahan dan melawan Covid 19 dengan membagikan beberapa kebutuhan seperti masker, sembako dll kepada masyarakat sekitar yang membutuhkan.

Di awal bulan Oktober Perusahaan kembali memberikan bantuan sembako dan lain-lain kepada korban bencana alam banjir bandang di daerah Cianjur Selatan.

**9. Komitmen Perusahaan**

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan terhadap pelanggan maka Perusahaan telah memiliki Mobile Apps dimana Pelanggan dapat melihat informasi pilihan produk yang dibutuhkan seperti Asuransi Kecelakaan Diri, Asuransi Kendaraan Bermotor dan Asuransi Rumah Tinggal.

Calon Pelanggan dapat melakukan pembelian secara online dengan cara mengisi Objek Pertanggungan, Jaminan Asuransi, informasi data Pelanggan serta hal terkait lainnya. Pembayaran premi dapat dilakukan secara langsung melalui beberapa metode pembayaran yang tersedia.

Setelah semua proses selesai maka Electronic Polis akan dikirimkan secara otomatis ke email Pelanggan tersebut.

Khusus untuk kendaraan bermotor, calon pelanggan dapat langsung melakukan survey secara mandiri dengan mengikuti panduan yang ada. Hasil survey tersebut dapat langsung di upload pada laman dan kolom yang telah disediakan dalam Mobile Apps tersebut.

Untuk kenyamanan pelanggan dalam menikmati layanan klaim, maka kami juga melakukan peningkatan fasilitas dengan mengembangkan fitur pelaporan klaim, informasi status klaim, pembayaran klaim serta data inquiry yang dibutuhkan.

dan untuk memberikan pelayanan kepada pelanggan dengan lebih baik, saat ini Perusahaan sudah memiliki layanan pelanggan seperti:

- ✓ Call center 24 jam di nomor (021) 1500481.
- ✓ *Emergency Roadside Assistance* (ERA) baik untuk derek (*towing*), maupun pelayanan survey dengan cepat dan professional.
- ✓ Layanan sejumlah 309 bengkel rekanan yang terdiri dari 193 bengkel umum, 106 bengkel *authorized* dan 10 bengkel khusus.

Setelah Presiden Direktur menyampaikan paparan hasil usaha perusahaan sampai periode Oktober 2020, acara dilanjutkan dengan tanya jawab melalui fitur Q&A pada Zoom Webinar .

## II. Tanya Jawab

### Pertanyaan :

Bapak Wibi (Media – Bisnis Indonesia)

1. PT Asuransi Bintang Tbk sudah memperoleh izin untuk melakukan spin off unit usaha syariah, kapankah rencana pembentukan entitas perusahaan syariah baru tersebut?
2. Dengan adanya proses spin off, bagaimanakah proyeksi kinerja Asuransi syariah pada tahun 2021? dan
3. Bagaimana proyeksi bisnis tahun 2021 dari PT Asuransi Bintang Tbk? Lini bisnis apa yang akan tumbuh pada tahun 2021?

### Jawaban :

➤ **Bapak Hastanto Sri Margi Widodo – Presiden Direktur :**

1. Untuk pertanyaan nomor satu, Kami sudah memberikan rencana kerja terhadap pemisahan unit usaha syariah kepada OJK tetapi tidak untuk mendirikan perusahaan baru, namun yang sudah kami memintakan izin dan sudah disetujui oleh RUPS adalah rencana kerja pemisahan unit usaha syariah dengan mentransfer portofolio dari unit usaha syariah kita ke perusahaan asuransi syariah lain, dengan demikian dari sisi ini kami tidak mendirikan perusahaan atau entitas syariah baru untuk unit usaha syariah.

maka suatu saat portofolio sudah kami transfer sepenuhnya, kami akan menutup unit usaha syariah tersebut dan kemudian mengembalikan izin atas unit usaha syariah tersebut kepada OJK.

2. Seperti yang kami telah paparkan sebelumnya bahwa memang sejak Bulan Agustus tahun 2020 lalu setelah kami mendapatkan persetujuan RUPS, kami sudah *stop selling* untuk produk-produk syariah, walaupun masih ada beberapa, itu hanya benar benar akomodasi, karena sebagaimana yang telah kami jelaskan rencananya kami sedang dalam proses transfer portofolio, sehingga kalau kami masih melakukan penjualan hal tersebut akan meningkatkan kompleksitas dari proses portofolio transfer yang akan dilakukan.
3. Kita lihat banyak sekali yang akan banyak yang terpukul pada tahun 2021, sepanjang tahun ini terjadi banyak pembatalan polis, khususnya *partial cancellation*, hal tersebut terjadi karena banyak bisnis yang kesulitan arus kas sehingga tidak mampu membayar Asuransi. Seperti perhotelan atau *hospitality* yang tidak memiliki *caseflow* untuk membayar dan seperti asuransi kendaraan, banyak penarikan yang cicilannya tidak bisa dibayar, akan banyak kontraksi di berbagai area.

Pembatalan polis masih berpotensi terjadi pada 2021 sehingga perlu diantisipasi agar tidak terlalu berdampak pada kinerja bisnis. Kondisi tahun depan pun dinilai masih cukup menantang, sejumlah lini bisnis pun diproyeksikan masih akan berkontraksi seiring kondisi ekonomi yang belum benar-benar pulih.

Pada tahun depan risiko pembatalan polis dan kenaikan klaim tidak akan begitu besar karena ASBI tidak memiliki portofolio asuransi kredit. Lini bisnis itu dinilai memiliki risiko besar pada tahun depan, seiring berakhirnya periode restrukturisasi polis tahap pertama. asuransi kredit akan menerima nasibnya pada Maret 2021, karena relaksasi dari OJK pada fase akan selesai, memang sudah terbit POJK 48/2020 tentang perpanjangan relaksasi sampai Maret 2022, tetapi ada syarat bisnisnya.

Walaupun demikian kami bersiap untuk berbagai pemburukan, karena *recovery* yang ada akan sangat lambat dan penuh perjuangan. Itulah yang menjadi suatu *challenge* yang ada untuk kita, maka untuk rencana 2021 dari ASBI, yang mana rencana tersebut akan kami laporkan dalam Laporan Rencana Bisnis kepada OJK, kami akan bangun permodelan yg cukup besar untuk mencoba mengantisipasi kemungkinan pembatalan polis yang akan terjadi pada kuartal 1.

Peluang lain yang dapat dioptimalkan pada tahun depan adalah saat perusahaan asuransi umum bisa menjual produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (PAYDI) atau *unit-linked*. Kami meyakini bahwa Asuransi Bintang akan memiliki jalur pertumbuhan kinerja melalui penjualan *unit-linked*, di luar perkembangan konvensional.

➤ **Ibu Reniwati Darmakusumah - Direktur Marketing & Sales:**

Melanjutkan paparan dari Bapak Widodo, terkait dengan bagaimana di 2021, bahwa kami benar-benar melakukan simulasi terhadap pengalaman kami di tahun 2020, terhadap *account-account* yang tidak dapat diperpanjang, karena alasan pandemi dan sebagainya, kami sebagai perusahaan harus tetap optimis, melihat kondisi industri dan kompetisi yang ada di *market*, kami menargetkan tetap tumbuh 7% di tahun 2021 tentunya dengan pola yang tetap sama karena sebagaimana yang kita ketahui bank dan leasing adalah perusahaan yang terdampak cukup signifikan, dengan demikian kami yang mendapat bisnis dari sana terproteksi sehingga untuk pertumbuhan itu kita akan coba capai dari distribusi agen, broker, dan telemarketing, dan untuk produknya sendiri tetap pada pola yang sama juga yaitu di *property* dan juga *hull*.

Kemudian di tahun 2021 kami menargetkan 1 inisiatif baru yaitu produksi melalui *Digital Marketing Channel* yang kami bangun sendiri.

Dapat diketahui sejak maret 2021 kami sudah menetapkan WFH, dan sejak Pandemi ini kami coba melakukan inisiatif untuk mendorong penjualan melalui *Digital Marketing Channel* tersebut, sebagai informasi, sejak bulan Juli sampai dengan bulan November 2020 kami sudah mendapatkan Rp. 500 juta dari hasil penjualan dari jalur *Digital Marketing Channel*. Sehingga untuk tahun 2021, kami akan menargetkan Rp. 2 miliar untuk penjualan melalui *Digital Marketing Channel*.

➤ **Bapak Jenry Cardo Manurung – Direktur Finance & Services**

Melanjutkan pemaparan Bapak Widodo dan Ibu Reniwati, untuk di 2021 kita memang mencoba go *digital* dari segala sisi.

Sebagaimana yang telah dijabarkan oleh Bapak Widodo dan Ibu Reniwati bahwa pembayaran-pembayaran dilakukan dengan metode *digital* sehingga ini mendukung proses penjualan yang berlaku saat ini terlebih dengan transformasi *digital* yang dipercepat.

Dari sisi Sumber Daya Manusia kami juga sudah melakukan pelatihan-pelatihan yang mendukung kearah tersebut, juga perubahan sistem kerja dan rencana perubahan gedung kantor yang mendukung transformasi *digital*.

Terkait dengan IFRS 17, pada bulan November tahun 2020 lalu PSAK 74 sudah *final* dan berlaku pada tanggal 1 januari 2025, hal tersebut adalah suatu keniscayaan bahwa seluruh perusahaan asuransi harus menyesuaikan PSAK 74 tersebut yang mengacu pada IFRS secara internasional,

PT Asuransi Bintang Tbk mempersiapkan hal tersebut, bahkan tim sudah dibentuk jauh jauh hari sebelumnya dengan sedemikian rupa seperti *accounting*, *IT* dan *actuary* sehingga pada tahun 2024 diharapkan kami sudah dapat membukukan secara pararel sehingga pada tahun 2025 komparatif figurinya sudah dapat kami dapatkan.

➤ **Bapak Zafar Dinseh Idham - Direktur Compliance**

Malanjutkan pemaparan dari Bapak Widodo, Ibu Reniwati, dan Bapak Jenry, terkait dengan inisiatif baru, kami saat ini tengah melakukan sertifikasi ISO: 9001-2015 hal tersebut telah disusun dengan aspirasi bahwa kita akan menerapkannya dengan metode WFH, yang mana diharapkan kedepannya sesedikit mungkin kegiatan kerja berada dikantor.

Tentunya hal tersebut harus disesuaikan dengan dukungan yang ada diperusahaan sebagaimana yang telah disampaikan bahwa untuk inisiatif *digital* telah disesuaikan dengan adanya metode WFH, dan ini dikembangkan seperti penyimpanan dokumen dan *form-form* harus di simpan secara *digital*, sehingga kita bukan hanya *less office* tapi juga *less paper*.

Dengan adanya WFH maka adanya kontak fisik antar pegawai akan jauh berkurang dan koordinasi antar pegawai akan terasa dimana sewaktu berada dikantor sehingga nampak secara fisik, itulah tantangan yang kita coba kembangkan menjadi *opportunity* untuk memperbaiki sistem kita dan agar per Januari tahun 2021 kami mendapatkan sertifikasi atas ISO tersebut.

Demikian jawaban atas pertanyaan Bapak, terima kasih.

Setelah selesai sesi Tanya Jawab, Moderator menutup acara *Public Expose 2020* yang selesai pada pukul 10:52,

**DAFTAR HADIR PESERTA *PUBLIC EXPOSE***  
**PT ASURANSI BINTANG TBK**  
**21 DESEMBER 2020**

No	Nama	Institusi
1	Hastanto Sri Margi Widodo	PT Asuransi Bintang Tbk
2	Jenry Cardo Manurung	PT Asuransi Bintang Tbk
3	Reniwati Darmakusumah	PT Asuransi Bintang Tbk
4	Zafar Dinesh Idham	PT Asuransi Bintang Tbk
5	Murdianto Mustafa	PT Asuransi Bintang Tbk
6	Heru priyotomo	PT Asuransi Bintang Tbk
7	Mulia Nugraha	PT Asuransi Bintang Tbk
8	Muhammad Rudi Apriansyah	PT Asuransi Bintang Tbk
9	Taufik Hidayat	Komite Audit
10	Reddy	Pos Purwokerto
11	Sandi	Cabang Jambi
12	Eko Febrianto Budhi Setiawan	PT Asuransi Bintang Pos Palembang
13	Danny Kirpalani	PT Asuransi Bintang Tbk
14	Ronald Waas	PT Asuransi Bintang, Tb
15	Wasidi	PT Asuransi Bintang, Tbk
16	Herdi Ruspandi	PT Asuransi Bintang, Tbk
17	Eny Rachmawaty	Asuransi bintang Pos Kediri
18	Sudianto	Pos jember
19	Alma Patrival	PT Asuransi Bintang Tbk
20	Abdul Fatah	PT Asuransi Bintang Lampung
21	Wibi Pangestu Pratama	Bisnis Indonesia
22	Sundyawan afendy	Bm pos denpasar
23	Reddy eka sukardi putra	Bintang Pos Purwokerto
24	Pahrudin	PT Asuransi Bintang Tbk
25	Miftahul Huda	BM POS Semarang
26	Yan Rahadian	PT Asuransi Bintang Tbk
27	Arief Wahyudi	Media Asuransi
28	Rahmat Hemawan	PT Asuransi Bintang Tbk
29	Redita yankusuma	Cabang malang
30	Firmansyah Wahab	PT Asuransi Bintang Tbk - JKT2
31	Voni Handayani	Henan Putihrai Asset Management
32	Abdulloh	PT Asuransi Bintang Tbk
33	Wiwiek	Media Asuransi
34	Irwan Kurniawan	PT Asuransi Bintang Tbk
35	Heny Resmiati	PT Asuransi Bintang Tbk
36	Muhamad Nugroho	PT. Asuransi Bintang Tbk
37	Djunaidi Mahari	PT Srihana Utama
38	Adi Maryadi	PT Asuransi Bintang Tbk
39	Indah Puspita Sari	ASBI Balikpapan
40	Tendi mahadi	Kontan
41	Rosna Simarmata	PT Asuransi Bintang Tbk
42	Adi Pranata Sembiring	PT Asuransi Bintang Tbk
43	Djunaidi Mahari	PT Amandamai Artakita Jagaselama
44	Windrarta	PT Kosa Ikibari Wira
45	Arieffin Natawidjaja	Pribadi

No	Nama	Institusi
46	Chaerul D.Djakman	Komisaris Independen
47	Rahmawati	PT Asuransi Bintang Tbk
48	Fajar Setiawan	PT Asuransi Bintang Tbk
49	Hendra Tarigan	PT Asuransi Bintang Tbk
50	Prima Aristya	PT Asuransi Bintang Tbk
51	Kiki Wibowo	Pribadi
52	Yohanes	PT Asuransi Bintang Tbk
53	Masroro Hayuning	PT Asuransi Bintang Tbk
54	Nurul Islamiah	PT Asuransi Bintang Tbk
55	Rachmad Haim Sutarto	Pribadi
56	Nabila Rosiana Dewi	PT Asuransi Bintang Tbk

DOKUMENTASI PUBLIC EXPOSE  
PT ASURANSI BINTANG TBK  
21 DESEMBER 2020

Rekaman pelaksanaan *Public Expose* ASBI 2020:

<https://drive.google.com/drive/folders/1WVcz7JdNywQFwyvToqSeolzrtvwdwVm5?usp=sharing>

